

**MODEL *COLLABORATIVE GOVERNANCE*
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PEMBUDI DAYA
IKAN DI KABUPATEN BANYUMAS**

Disusun Oleh:

NAMA : CECE SUDRAJAT
NPM : 2150021002
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA

Disertasi diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Doktor Terapan Administrasi Pembangunan Negara (Dr.Tr)



**PROGRAM DOKTOR TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
2025**

DISERTASI

MODEL *COLLABORATIVE GOVERNANCE* DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PEMBUDI DAYA IKAN DI KABUPATEN BANYUMAS

Disusun Oleh:

NAMA : CECE SUDRAJAT
NPM : 2150021002
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar
Doktor Terapan Administrasi Pembangunan Negara (Dr.Tr)



**PROGRAM DOKTOR TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN DISERTASI

Nama : Cece Sudrajat
NPM : 2150021002
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Judul Disertasi : Model *Collaborative Governance* dalam Pemberdayaan Masyarakat Pembudi Daya Ikan di Kabupaten Banyumas
Judul Disertasi : *Collaborative Governance Model in Empowering Fish Farming Communities in Banyumas Districts*

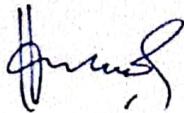
Diterima dan disetujui untuk dipertahankan Tim Promotor Disertasi

Promotor



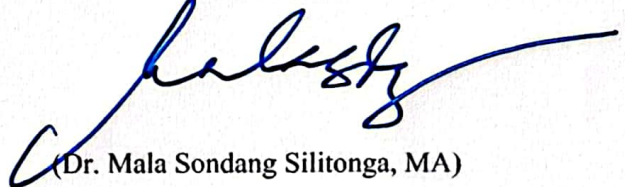
(Prof. Amir Imbaruddin, MDA, Ph.D)

Ko Promotor 1



(Dr. Agus Sudrajat, MA)

Ko Promotor 2



(Dr. Mala Sondang Silitonga, MA)

LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI

Nama : Cece Sudrajat
NPM : 2150021002
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Judul Disertasi : Model *Collaborative Governance* dalam Pemberdayaan Masyarakat Pembudi Daya Ikan di Kabupaten Banyumas
Judul Disertasi : *Collaborative Governance* Model in Empowering Fish Farming Communities in Banyumas Districts

Telah mempertahankan Disertasi di hadapan penguji Disertasi
Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Program Doktor Terapan
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA, pada:

Hari : Senin
Tanggal : 29 Desember 2025
Pukul : 10.00 – 12.00 WIB

TELAH DINYATAKAN LULUS PENGUJI DISERTASI:

Ketua Sidang : Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA

Sekretaris : Dr. Neneng Sri Rahayu, M.Si

Anggota 1 : Prof. Dr. R. Luki Karunia. SE.Ak.MA.CA.CACP

Anggota 2 : Dr. Zulmasyhur, M.Si

Promotor : Prof. Amir Imbaruddin, MDA, Ph.D

Ko Promotor 1 : Dr. Agus Sudrajat, MA

Ko Promotor 2 : Dr. Mala Sondang Silitonga, MA



Handwritten signatures of the examiners and coordinators, corresponding to the names listed on the left.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cece Sudrajat

NPM : 2150021002

Jurusan : Adminitrasi Publik

Program Studi : Adminitrasi Pembangunan Negara

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Disertasi yang telah saya buat ini dengan judul Model *Collaborative Governance* dalam Pemberdayaan Masyarakat Pembudi Daya Ikan di Kabupaten Banyumas merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari penulisan Disertasi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan atau ketentuan yang berlaku di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Jakarta, Desember 2025
Penulis,



(Cece Sudrajat)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya disertasi yang berjudul *"Model Collaborative Governance dalam Pemberdayaan Masyarakat Pembudi Daya Ikan di Kabupaten Banyumas"* ini dapat diselesaikan dengan baik. Disertasi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor Terapan pada Program Studi Adminitrasi Pembangunan Negara, Jurusan Adminitrasi Publik, Politeknik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi - Lembaga Administrasi Negara (Politeknik STIA LAN) Jakarta.

Penyusunan disertasi ini tidak terlepas dari berbagai tantangan akademik, baik dalam proses perumusan masalah, pengumpulan dan analisis data, maupun dalam upaya mempertajam kerangka konseptual dan metodologis. Proses tersebut justru menjadi pengalaman ilmiah yang sangat berharga dalam membangun cara berpikir kritis, sistematis, dan reflektif sesuai dengan kaidah keilmuan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian disertasi ini tidak mungkin terwujud tanpa dukungan, bimbingan, dan kontribusi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Amir Imbaruddin, MDA, Ph.D, selaku Promotor, atas arahan, bimbingan, dan keteladanan akademik yang diberikan selama proses penyusunan disertasi ini;
2. Bapak Dr. Agus Sudrajat, M.A, selaku Ko-Promotor 1, atas masukan kritis, saran konstruktif, dan pendampingan yang sangat berarti;
3. Ibu Dr. Mala Sodang Silitonga, M.A, selaku Ko-Promotor 2 dan Wakil Direktur I Bidang Akademik Politeknik STIA LAN Jakarta, atas masukan kritis, saran konstruktif, dan pendampingan yang sangat berarti;
4. Ibu Prof. Dr. Nurliah Nurdin, M.A., selaku Ketua Sidang dan Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta atas masukan, saran, dan rekomendasi yang memperkaya dan menyempurnakan kualitas karya ilmiah ini;

5. Ibu Dr. Neneng Sri Rahayu, M.Si., selaku Sekretaris dan Wakil Direktur II Bidang Umum Politeknik STIA LAN Jakarta atas masukan, saran, dan rekomendasi yang memperkaya dan menyempurnakan kualitas karya ilmiah ini;
6. Bapak Prof. Dr. R. Luki Karunia, SE.Ak.MA.CA.CACP., selaku anggota 1 dan Ketua Program Studi Doktor Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta atas masukan, saran, dan rekomendasi yang memperkaya dan menyempurnakan kualitas karya ilmiah ini;
7. Bapak Dr. Hendra Yusran Siry, S.Pi., M.Sc., selaku anggota 2 dan Staf Ahli Menteri Bidang Ekologi dan Sumber Daya Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan atas masukan, saran, dan rekomendasi yang memperkaya dan menyempurnakan kualitas karya ilmiah ini.
8. Bapak Dr. Edy Sutrisno, M.Si., selaku Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan serta sivitas akademika Politeknik STIA LAN Jakarta atas dukungan akademik dan fasilitas yang diberikan selama masa studi.
9. Bapak Encang Suhana dan Ibu Yuningsih, kedua orang tua penulis, yang selalu memberikan tauladan, nasihat, dan tiada henti mendo'akan kesuksesan dan kebahagiaan untuk anak-anaknya;
10. Jerohmiaty Asry, S.St.Pi., MM, istriku tercinta,, terima kasih atas dukungan moril maupun materil, serta motivasinya. Kepada anak-anaku tercinta, Muhammad Panedimiko Sudrajat Asry, Ahmadinnov Jatmiko Asry, Ghaisan Ahmad Sujatmiko Asry, dan Arsyila Shakeera Sudrajat Asry, terima kasih atas pengertian dan kesabarannya;
11. Bapak/Ibu narasumber, partisipan, rekan-rekan sejawat, serta seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data dan diskusi ilmiah yang relevan dengan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa disertasi ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi ruang lingkup kajian maupun kedalaman analisis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan dan pengembangan penelitian selanjutnya. Semoga disertasi ini dapat memberikan

kontribusi akademik dan praktis bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kebijakan di bidang administrasi pembangunan negara khususnya pemberdayaan masyarakat pembudi daya ikan serta bermanfaat bagi para pemangku kepentingan.

Akhir kata, penulis berharap semoga karya ilmiah ini dapat memberikan nilai tambah bagi pengembangan keilmuan dan menjadi bagian dari upaya bersama dalam mendorong kemajuan akademik dan pembangunan berkelanjutan.

Jakarta, 29 Desember 2025

Hormat saya,

Cece Sudrajat
NPM. 2150021002

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

ABSTRAK

Model *Collaborative Governance* dalam Pemberdayaan Masyarakat Pembudi Daya Ikan di Kabupaten Banyumas

Cece Sudrajat, Amir Imbaruddin, Agus Sudrajat, dan Mala Sondang Silitonga

cece.sudrajat@kkp.go.id

Politeknik STIA LAN Jakarta

Disertasi ini mengkaji penerapan dan pengembangan model *collaborative governance* dalam upaya pemberdayaan masyarakat pembudi daya ikan di Kabupaten Banyumas. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh besarnya potensi perikanan budi daya di Indonesia (17,91 juta hektar) yang belum diimbangi dengan peningkatan kesejahteraan pembudi daya ikan secara signifikan (NTPi 105,4). Berbagai program pemberdayaan yang dilaksanakan pemerintah melalui bantuan sarana prasarana, pelatihan, penyuluhan, akses permodalan, dan penguatan kelembagaan belum sepenuhnya memberikan dampak optimal. Salah satu faktor utama yang diidentifikasi adalah belum berjalannya *collaborative governance* secara efektif dan terintegrasi.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis faktor-faktor penyebab belum optimalnya *collaborative governance* dalam pemberdayaan masyarakat pembudi daya ikan di Kabupaten Banyumas, dan (2) merumuskan model pengembangan *collaborative governance* yang lebih efektif dalam meningkatkan kesejahteraan pembudi daya ikan. Kerangka analisis penelitian menggunakan teori *collaborative governance* Ansell dan Gash, yang mencakup dimensi *starting conditions*, *institutional design*, *collaborative process*, *facilitative leadership*, dan *outcomes*.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, diskusi kelompok terfokus, observasi lapangan, serta telaah dokumen kebijakan dan program pemberdayaan. Penelitian ini melibatkan berbagai aktor dalam kerangka *pentaheliks*, yaitu pemerintah pusat dan daerah, akademisi, pelaku usaha/perbankan, komunitas pembudi daya ikan, serta media.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *collaborative governance* dalam pemberdayaan masyarakat pembudi daya ikan di Kabupaten Banyumas belum optimal. Beberapa faktor penyebab utamanya meliputi: ketidakseimbangan sumber daya dan kapasitas antar aktor, rendahnya tingkat kepercayaan dan pemahaman bersama, desain kelembagaan kolaborasi yang belum jelas dan belum sepenuhnya terinstitusionalisasi, lemahnya kepemimpinan fasilitatif dalam mengoordinasikan aktor lintas sektor, serta terbatasnya partisipasi aktif pembudi daya ikan dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan. Selain itu, program-program pemberdayaan cenderung bersifat *top-down*, kurang berbasis kebutuhan lokal, dan belum diikuti dengan pendampingan berkelanjutan.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merumuskan model baru *collaborative governance* dalam pemberdayaan masyarakat pembudi daya ikan yang menekankan pada penguatan peran aktor *pentaheliks* secara seimbang, peningkatan kapasitas dan literasi pembudi daya ikan, penguatan kelembagaan kolaboratif yang formal dan adaptif, kepemimpinan fasilitatif yang inklusif, serta integrasi program pemberdayaan dari hulu hingga hilir. Model ini juga menempatkan pembudi daya ikan sebagai subjek utama pemberdayaan, bukan sekadar objek penerima bantuan.

Disertasi ini memberikan kontribusi teoretis berupa pengayaan kajian *collaborative governance* dalam konteks administrasi pembangunan, khususnya pada sektor perikanan budi daya. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan menjadi rujukan bagi pemerintah pusat dan daerah dalam merancang kebijakan dan program pemberdayaan pembudi daya ikan yang lebih kolaboratif, partisipatif, dan berkelanjutan, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendukung ketahanan pangan nasional.

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

ABSTRACT

Collaborative Governance Model in Empowering Fish Farming Communities in Banyumas Districts

Cece Sudrajat, Amir Imbaruddin, Agus Sudrajat, dan Mala Sondang Silitonga

cece.sudrajat@kkp.go.id

NIPA School of Administration

This dissertation examines the implementation and development of a collaborative governance model in empowering fish farming communities in Banyumas Regency, Indonesia. The study is motivated by the significant potential of Indonesia's aquaculture sector (17.91 million hectares), which has not yet been matched by a proportional improvement in the welfare of fish farmers (NTPi of 105.4). Despite various government empowerment programs—such as the provision of production inputs, training, extension services, access to capital, and institutional strengthening—the outcomes remain suboptimal. One of the key underlying issues identified is the ineffective and fragmented practice of collaborative governance.

The objectives of this research are: (1) to analyze the factors contributing to the suboptimal implementation of collaborative governance in empowering fish farming communities in Banyumas Regency, and (2) to formulate an improved collaborative governance model that can enhance the welfare of fish farmers. The study employs the collaborative governance framework proposed by Ansell and Gash, focusing on *starting conditions, institutional design, collaborative processes, facilitative leadership, and outcomes*.

This research adopts a qualitative case study approach, with data collected through in-depth interviews, focus group discussions, field observations, and document analysis of relevant policies and programs. The study involves multiple stakeholders within a penta-helix framework, comprising central and local government agencies, academic institutions, business and financial institutions, fish farming communities, and the media.

The findings indicate that collaborative governance in empowering fish farming communities in Banyumas Regency has not yet functioned optimally. Key inhibiting factors include imbalances in resources and capacities among stakeholders, low levels of trust and shared understanding, weak and insufficiently institutionalized collaborative arrangements, limited facilitative leadership in coordinating cross-sector actors, and the minimal involvement of fish farmers in planning and decision-making processes. Furthermore, empowerment programs tend to be top-down, insufficiently responsive to local needs, and lacking sustained post-assistance mentoring.

Based on these findings, the study proposes a new collaborative governance model for empowering fish farming communities. The proposed

model emphasizes balanced and synergistic roles among penta-helix actors, capacity building and literacy enhancement for fish farmers, the strengthening of formal yet adaptive collaborative institutions, inclusive facilitative leadership, and integrated empowerment programs spanning the entire aquaculture value chain—from upstream production to downstream processing and marketing. Crucially, the model positions fish farmers as active subjects of empowerment rather than passive recipients of government assistance.

This dissertation contributes theoretically to the field of development administration by enriching the discourse on collaborative governance within the context of community empowerment in the aquaculture sector. Practically, the findings offer valuable insights for policymakers at both central and local levels in designing more collaborative, participatory, and sustainable empowerment policies and programs for fish farming communities, thereby supporting improved livelihoods, food security, and inclusive economic development.



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN DISERTASI	i
LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	20
C. Rumusan Permasalahan	20
D. Tujuan Penelitian	20
E. Batasan Masalah	21
F. Manfaat Penelitian	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	22
A. Penelitian Terdahulu	22
B. Tinjauan Kebijakan dan Literatur	52
1. Tinjauan Kebijakan Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan	52
2. Tinjauan Literatur	83
C. Definisi Konsep dan Definisi Operasional	117
1. Definisi Konsep	117
2. Definisi Operasional	118
D. Model/Kerangka Berfikir	119
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	124
A. Metode Penelitian	124

B. Teknik Pengumpulan Data.....	125
C. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	131
D. Prosedur Validasi Model.....	132
E. Instrumen Penelitian	133
BAB IV _HASIL PENELITIAN	134
A. Gambaran Umum Kabupaten Banyumas.....	134
1. Sumber Daya Alam.....	134
2. Sumber Daya Manusia	139
3. Kelembagaan Pemerintah, Pendidikan, Kesehatan, Permodalan, dan Pasar	140
4. Gambaran Desa Panembangan Kecamatan Cilongok.....	142
5. Gambaran Umum Kegiatan Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan	148
B. Faktor-Faktor Penyebab <i>Collaborative Governance</i> dalam Pemberdayaan Masyarakat Pembudi Daya Ikan di Kabupaten Banyumas belum Optimal.	155
1. Kondisi awal (<i>Starting condition</i>).....	156
2. Proses Kolaborasi (<i>Collaborative process</i>)	199
3. Desain Kelembagaan (<i>Institutional design</i>).....	217
4. Kepemimpinan Fasilitatif (<i>Facillitative leadership</i>)	236
5. Hasil (<i>Outcomes</i>)	256
C. Model Pengembangan <i>Collaborative Governance</i> dalam Pemberdayaan Masyarakat Pembudi Daya Ikan di Kabupaten Banyumas	264
D. Validasi Model.....	290
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	297
A. Simpulan	297
B. Saran	298
DAFTAR PUSTAKA	302

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbandingan Praktik <i>Collaborative Governance</i> Perikanan Budi Daya Global	5
Tabel 1. 2 Jenis Bantuan Pemerintah Bidang Perikanan Budi Daya	11
Tabel 1. 3 Pemangku Kepentingan Eksisting dalam Pemberdayaan Masyarakat Pembudi Daya Ikan di Kabupaten Banyumas.....	16
Tabel 1. 4 Jenis dan Jumlah Bantuan Pemerintah.....	17
Tabel 2. 1 Rencana Pembangunan Budi Daya Perikanan Nasional Ghana	32
Tabel 2. 2 Matrik Penelitian Terdahulu	49
Tabel 2. 3 Evaluasi Undang Undang Nomor 45 Tahun 2009	62
Tabel 2. 4 Perbandingan Paradigma Administrasi Publik	86
Tabel 2. 5 Perbandingan Kerangka Teori <i>Collaborative Governance</i>	102
Tabel 2. 6 Definisi Operasional	118
Tabel 3. 1 Daftar Partisipan Penelitian	126
Tabel 4. 1 Produksi Perikanan Budi Daya Menurut Kecamatan Tahun 2023 ...	135
Tabel 4. 2 Luas Kolam dan Produksi Ikan Menurut Kecamatan Tahun 2023...	136
Tabel 4. 3 Produksi Jenis Ikan Menurut Kecamatan Tahun 2023	138
Tabel 4. 4 Penggunaan Lahan di Desa Panembangan.....	142
Tabel 4. 5 Jumlah Penduduk Desa Panembangan Menurut Usia.....	143
Tabel 4. 6 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Panembangan.....	144
Tabel 4. 7 Jumlah Penduduk menurut Pekerjaan.....	145
Tabel 4. 8 Jumlah Tenaga Kerja sesuai Jenis Usaha.....	146
Tabel 4. 9 Ketidakseimbangan Sumber Daya Aktor Kolaborasi	168
Tabel 4. 10 Bentuk Insentif Pemangku Kepentingan.....	172
Tabel 4. 11 Sejarah Kerja Sama Antar Aktor	184
Tabel 4. 12 Sejarah Konflik Antar Aktor.....	198
Tabel 4. 13 Hasil Antara Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan	213
Tabel 4. 14 Dampak Kegiatan Pemberdayaan	256

Tabel 4. 15 Perbandingan Kondisi Eksisting dengan Model Ideal	277
Tabel 4. 16 Strategi Implementasi Collaborative Governance Pentaelix	280
Tabel 4. 17 Matrik <i>Roadmap</i> Kebijakan (3-5 Tahun).....	288
Tabel 4. 18 Hasil Validasi Model Pengembangan <i>Collaborative Governance</i> .	293
Tabel 4. 19 Revisi Model Pengembangan <i>Collaborative Governance</i>	295



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Potensi dan Pemanfaatan Lahan Perikanan Budi Daya	6
Gambar 1. 2 Nilai Tukar Pembudi daya ikan dan Indeks Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan.....	8
Gambar 1. 3 Data Potensi dan Capaian Pendataan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan	13
Gambar 2. 1 Model <i>Collaborative Governance</i> Ansell dan Gash	96
Gambar 2. 2 Kerangka Integratif untuk <i>Collaborative governance</i> (Emerson et al, 2011).....	98
Gambar 2. 3 Kerangka <i>collaborative governance</i> menurut Bogers, dkk.....	101
Gambar 2. 4 Kerangka Teoritis Penelitian.....	120
Gambar 3. 1 Prosedur Validasi Model tata kelola pemerintahan kolaboratif dalam pemberdayaan masyarakat Pembudi daya ikan.....	132
Gambar 4. 1 Model <i>Collaborative Governance</i> dalam Pemberdayaan Masyarakat Pembudi Daya Ikan di Kabupaten Banyumas saat ini	151
Gambar 4. 2 Whatsapp Group untuk Memudahkan Komunikasi	201
Gambar 4. 3 Surat Keputusan Bupati Banyumas tentang Pembentukan Forum Lintas Pemangku Kepentingan	218
Gambar 4. 4 Perjanjian Kerja Sama antara Pemda Banyumas dengan BRSDMKP	220
Gambar 4. 5 Perjanjian Kerja Sama antara BRSDMKP dengan Direktorat Jenderal Pembangunan Desa dan Perdesaan	221
Gambar 4. 6 Perjanjian Kerja Sama antara BRSDMKP dengan Deputi Kewirausahaan.....	222
Gambar 4. 7 Perjanjian Kerja Sama antara BRSDMKP dengan PT Telekomunikasi.....	224

Gambar 4. 8 Pendekatan Konseptual dalam Menemukan Kebaharuan (Novelty).....	269
Gambar 4. 9 Model Pengembangan <i>Collaborative Governance</i> dalam Pemberdayaan Masyarakat Pembudi Daya Ikan di Kabupaten Banyumas.....	273
Gambar 4. 10 Model Kolaboratif <i>Pentaheliks</i>	279

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	311
Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....	314



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A